

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan yang penulis temukan pada UMKM mitra di Desa Tengkujuh, penulis melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut sehingga dapat merumuskan rencana program kerja yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan mitra. Rencana program kerja ini disusun berdasarkan hasil observasi lapangan agar kegiatan yang dilakukan lebih efektif, efisien, serta mampu memecahkan permasalahan utama yang dihadapi UMKM. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tengkujuh, terdapat program kerja individu, kelompok dan tambahan. Program kerja individu berfokus pada pendampingan UMKM Rokubar SK, khususnya dalam hal pencatatan keuangan dengan menerapkan aplikasi *MyBisnis* serta pelatihan penyusunan keuangan sederhana. Selain itu, terdapat program kerja kelompok yang diwujudkan dalam bentuk pembangunan gapura desa sebagai upaya memperindah lingkungan dan memperkuat identitas desa. Adapun program tambahan dilakukan sebagai bentuk keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan dan budaya masyarakat Desa Tengkujuh, seperti partisipasi dalam kegiatan posyandu, pengajian, gotong royong, serta kegiatan peringatan HUT RI. Adapun rincian program kerja yang penulis laksanakan, baik individu, kelompok, maupun tambahan, dapat dilihat pada uraian berikut.

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Berikut tabel 2.1 yang menunjukkan Program-program yang dilaksanakan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai Program Kerja Utama (Individu) :

Tabel 2. 1 Program Kerja Utama (Individu)

No.	Keterangan
1.	Pelatihan dan Penerapan secara langsung pada UMKM Rokubar SK terkait digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi <i>MyBisnis</i> dalam meningkatkan keteraturan dan efisiensi.

2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Berikut tabel 2.2 yang menunjukkan Program-program yang dilaksanakan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai Program Kerja Besar (Kelompok) :

Tabel 2. 2 Program Kerja Besar (Kelompok)

No.	Keterangan
1.	Pembuatan gapura di Desa Tengkujuh.
2.	Sosialisasi Etika Bermedia Sosial dan Jejak Digital pada Siswa/i Kelas XII MA Al-Khairiyah.
3.	Sosialisasi Etika Bermedia Sosial dan Jejak Digital pada Siswa/i Kelas IX MTs Al-Khairiyah.

2.1.3 Program Kerja Tambahan

Berikut tabel 2.3 yang menunjukkan Program-program yang dilaksanakan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai Program Kerja Tambahan :

Tabel 2. 3 Program Kerja Tambahan

No.	Keterangan
1.	Kunjungan ke UMKM yang ada di Desa Tengkujuh.
2.	Ikut serta dalam kegiatan posyandu di Balai Desa Tengkujuh.
3.	Mengikuti kegiatan senam lansia rutin.
4.	Mengikuti pengajian ibu-ibu rutin.
5.	Ikut serta dalam kegiatan posyandu remaja di Balai Desa Tengkujuh.
6.	Ikut serta dalam kegiatan posyandu lansia dan balita di Balai Desa Tengkujuh.
7.	Ikut serta dalam panitia perayaan HUT RI ke-80 di Desa Tengkujuh.
8.	Ikut serta dalam perlombaan dalam rangka perayaan HUT RI ke-80 di Desa Tengkujuh.

9.	Menghadiri Rembug Stunting dan Sosialisasi PBB di Balai Desa Tengkujuh.
----	---

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tengkujuh ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.4 dibawah ini:

Tabel 2. 4 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 21 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberangkatan Mahasiswa/I PKPM IIB Darmajaya. • Penyerahan Peserta PKPM Di Kantor Bupati Lampung Selatan. • Mengunjungi Kantor Balai Desa Tengkujuh. • Pemasangan Banner Di Posko.
2	Selasa, 22 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengunjungi Kantor Balai Desa Dan Berdiskusi Dengan Pak Kades Terkait Dengan Potensi Desa Tengkujuh. • Mengunjungi MTs/MA Al-Khairiyah • Silaturahmi dan Survey Ke Seluruh Desa Untuk Mencari Potensi Desa Tengkujuh.
3	Rabu, 23 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Posyandu Lansia Di Balai Desa Tengkujuh. • Takziah Atas Meninggalnya Salah Satu Warga Desa Tengkujuh.

		<ul style="list-style-type: none"> • Tahlilan Atas Meninggalnya Salah Satu Warga Desa Tengkujuh.
4	Kamis, 24 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Silaturahmi Kerumah (Batin) Tokoh Adat Desa Tengkujuh.
5	Jum'at, 25 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Silaturahmi dan Berdiskusi Dengan Ibu Rt Terkait Dengan UMKM Desa Tengkujuh. • Menghadiri Undangan Menyambut HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh.
6	Sabtu, 26 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan Masjid Al Hidayah Dusun 3 Sawah Kering. • Pengajian NU
7	Minggu, 27 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Posyandu Remaja Desa Tengkujuh.
8	Senin, 28 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Upacara Bendera MTs/MA Al-Khairiyah. • Silaturahmi Dan Berdiskusi Dengan Ibu Rt Terkait Dengan UMKM Keripik Pisang & Pembuatan Kain Tapis.
9	Selasa, 29 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Silaturahmi dan Berdiskusi Dengan (Dalom) Tokoh Adat Desa Tengkujuh. • Berkunjung Kerumah Produksi UMKM Keripik Pisang Desa Tengkujuh.

		<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan Rumah Produksi UMKM Keripik Pisang Desa Tengkujuh.
10	Rabu, 30 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Silaturahmi dan Berdiskusi Dengan Bpk Kepala Desa (Kades) Desa Tengkujuh. • Silaturahmi dan Berdiskusi Dengan Bpk Kepala Dusun (Kadus) Desa Tengkujuh.
11	Kamis, 31 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Tenun Tapis
12	Jum'at, 01 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong Royong Bersama Aparat Desa Tengkujuh. • Rapat Bersama Aparatur Desa Dan Ketua Karang Taruna.
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengunjungi Wisata Way Tebing Ceppa (WTC).
14	Minggu, 03 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan Bambu Untuk Pembuatan Gapura Dan Persiapan 17an. • Makan Siang Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.
15	Senin, 04 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pemotongan Bambu Untuk Pembuatan Gapura Dan Persiapan 17an. • Silaturahmi dan Berkunjung Ke Rumah Produksi UMKM Roti Bakar.
16	Selasa, 05 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Rembug Stunting Desa Tengkujuh. • Sosialisasi PBB Desa Tengkujuh.
17	Rabu, 06 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap Awal Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.

18	Kamis, 07 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/i Kelas XII MA Al-Khairiyah. • Kunjungan DPL Ke Posko. • Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.
19	Jum'at, 08 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh. • Membantu Karang Taruna Mendekor Lapangan Desa Tengkujuh
20	Sabtu, 09 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Etika Bermedia Sosial Dan Jejak Digital Pada Siswa/i Kelas IX MTs Al-Khairiyah. • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Estafet Pensil, Estafet Karet, <i>Mobile Legends</i>). • Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh.
21	Minggu, 10 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh. • Membantu Ibu-ibu PKK Membuat Hiasan Kepala Untuk Persiapan Pawai Obor Pada Tanggal 16 Agustus.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Futsal Daster, Gerobak Sodor, Bola Corong).
22	Senin, 11 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh. • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Makan Kerupuk, Joget Balon, Corong Air). • Silaturahmi dan Berkunjung Ke Rumah Produksi UMKM Roti Bakar.
23	Selasa, 12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan Pembuatan Gapura Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh. • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Goyang Kardus, Bola Tiup Aqua, Koin Dalam Pepaya).
24	Rabu, 13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pendirian Gapura Bersama Aparat Desa. • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Motor GP, Paku Dalam Botol, Estafet Air).
25	Kamis, 14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Posyandu Lansia dan balita Di Balai Desa Tengkujuh.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Cantol Besek, Balon Dalam Aqua, Makan Biscuit).
26	Jum'at, 15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri Undangan Rekor Bulanan Dan Persiapan Pawai Obor dan Upacara HUT RI Ke 80 Tahun Dusun Tengkujuh. • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Kelereng, Tiup Aqua, Gaple).
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong Royong Pembuatan Obor Bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh • Gladi Upacara HUT RI Ke 80 Tahun Desa Tengkujuh • Pawai Obor Bersama Aparatur Desa, Karang Taruna dan Seluruh Masyarakat Desa Tengkujuh
28	Minggu, 17 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara HUT RI Ke 80 Desa Tengkuh. • Makan Siang Bersama Aparatur Desa, Karang Taruna dan Seluruh Masyarakat Desa Tengkujuh • Menjadi Panitia Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perlombaan 17an (Panjat Pinang)
29	Senin, 18 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Karnaval HUT RI ke 80 • Gotong Royong Dalam Rangka Mempersiapkan Malam Puncak HUT RI Ke 80
30	Selasa, 19 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Malam Bersama Warga Desa Tengkujuh

		<ul style="list-style-type: none"> • Malam Puncak HUT RI Ke 80 dan Pelepasan Mahasiswa PKPM
31	Rabu, 20 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan Mahasiswa PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut:

2.3.1 Kegiatan Utama Individu

Melalui kegiatan pendampingan, penulis memperkenalkan aplikasi *MyBisnis* untuk membantu pencatatan keuangan digital. Aplikasi ini dapat mencatat transaksi penjualan, pengeluaran dan membuat laporan otomatis. Namun, dalam praktiknya pemilik UMKM belum dapat melakukan pencatatan setiap transaksi secara langsung karena keterbatasan tenaga kerja. Pemilik yang juga melayani pembeli dan memanggang roti tidak sempat melakukan input transaksi satu per satu saat antrean sedang ramai. Meskipun demikian, penggunaan aplikasi *MyBisnis* tetap membantu karena pemilik dapat melakukan pencatatan harian secara ringkas setelah jam operasional selesai, sehingga data keuangan lebih terstruktur dibanding sebelumnya.



Gambar 2. 1 Pelatihan Pencatatan Keuangan digital (*MyBisnis*)

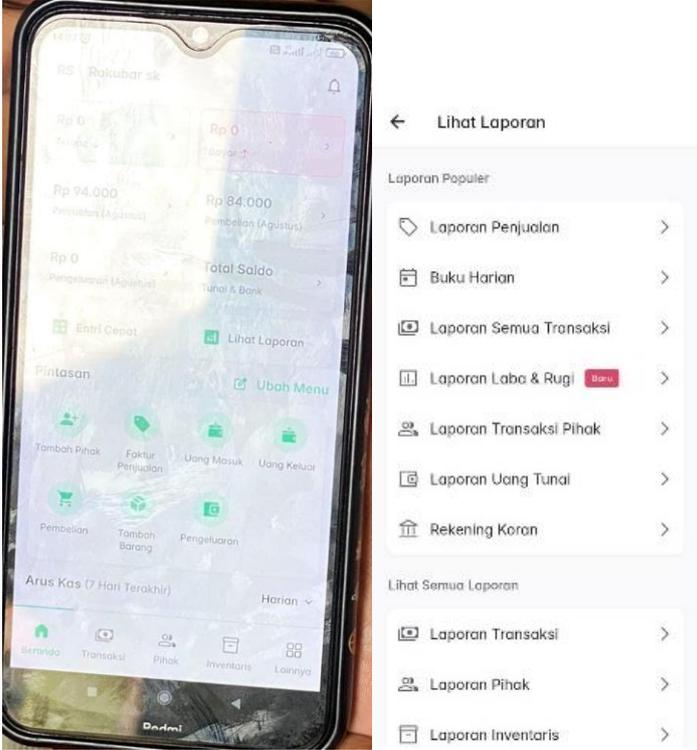
Pelatihan Pelatihan Pencatatan Keuangan digital (*MyBisnis*) yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.1 dan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025 di

rumah Bapak Masdin selaku pemilik UMKM Rokubar SK yang sebelumnya hanya mencatat modal usaha serta pembelian bahan harian secara manual di buku tulis sederhana tanpa adanya pengelolaan yang terstruktur. Pencatatan sederhana ini membuat pemilik usaha tidak dapat mengetahui secara pasti besaran keuntungan yang diperoleh maupun posisi keuangan secara menyeluruh. Hal ini juga menimbulkan kesulitan ketika harus menghitung kembali modal yang sudah dipakai, stok bahan yang tersisa, maupun jumlah penjualan yang telah berlangsung setiap harinya.

Melalui pelatihan ini, pemilik mulai menggunakan aplikasi MyBisnis dengan fitur buku besar digital, laporan laba rugi otomatis, serta pemantauan stok secara real-time yang jauh lebih praktis dan efisien. Pada sesi awal, pemilik diajarkan cara menginput data penjualan harian, mencatat pembelian bahan baku, hingga menambahkan informasi sederhana mengenai biaya listrik dan kebutuhan pendukung usaha. Selanjutnya, pemilik juga diperkenalkan pada tampilan laporan keuangan yang dapat dihasilkan secara otomatis, seperti ringkasan pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan dalam periode tertentu.

Materi pelatihan juga mencakup manfaat pencatatan digital bagi UMKM kecil, misalnya memudahkan pemilik dalam memisahkan uang pribadi dengan uang usaha, mengurangi risiko catatan hilang atau rusak, serta membantu ketika ingin menghitung ulang kebutuhan modal kerja. Selain itu, pelatihan memberikan contoh simulasi sederhana bagaimana laporan laba rugi bisa dipakai untuk mengetahui apakah usaha dalam kondisi untung atau justru merugi. Pemilik juga diberi pemahaman mengenai pentingnya pencatatan stok, sehingga bahan baku bisa dikontrol dengan lebih baik dan tidak ada lagi kekeliruan dalam perhitungan sisa bahan. Dengan adanya pencatatan yang lebih tertib dan akurat, UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan secara langsung, mengevaluasi hasil usaha, serta mengambil keputusan bisnis dengan lebih tepat. Untuk melihat perubahan yang dialami oleh UMKM setelah mengikuti pelatihan, pada Tabel 2.5 disajikan perbandingan kondisi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah kegiatan (Before-After).

Tabel 2.5 Before – After Kegiatan

<i>Before</i>	<i>After</i>
<p>Pencatatan keuangan hanya sebatas modal dan belanja harian secara manual, keuntungan masih dihitung kira-kira.</p>	<p>UMKM Rokubar SK sudah mencoba pencatatan digital menggunakan aplikasi <i>MyBisnis</i>.</p>  <p>Gambar 2.2 <i>After</i> Pencatatan Keuangan di Aplikasi <i>MyBisnis</i></p>

Penjelasan dari Tabel 2.5 di atas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilakukan. Jika sebelumnya pencatatan masih dilakukan secara manual dengan risiko kesalahan perhitungan, setelah pelatihan UMKM mampu menerapkan pencatatan digital yang lebih sistematis dan mudah dipahami. Hasil dari kegiatan ini juga memperlihatkan peningkatan pemahaman serta keterampilan pemilik usaha dalam mengelola keuangan, termasuk kemampuan menyusun laporan laba rugi sederhana dan memantau arus kas melalui aplikasi MyBisnis.

2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok

a. Sosialisasi Etika Media Sosial & Jejak Digital di MA-MTs Al-Khairiyah

Berikut Sosialisasi Etika Media Sosial & Jejak Digital di MA dan MTs Al-Khairiyah yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.3 dibawah ini:



Gambar 2. 3 Sosialisasi Etika Media Sosial & Jejak Digital di MA dan MTs Al-Khairiyah

Pada gambar 2.3 di atas sosialisasi ini dilaksanakan di MA dan MTs Al-Khairiyah dengan peserta dari siswa/i kelas IX dan XII pada tanggal 22 Juli 2025. Kegiatan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga perilaku di media sosial sekaligus menyadarkan peserta bahwa rekam jejak digital dapat berdampak pada pendidikan maupun karier mereka di kemudian hari.

Etika dalam bermedia sosial dan pemahaman tentang jejak digital merupakan hal penting yang perlu diperhatikan di era teknologi saat ini. Media sosial memang memberikan banyak kemudahan, namun jika tidak digunakan secara bijak dapat menimbulkan dampak negatif, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memahami cara menggunakan media sosial dengan tepat serta menyadari bahwa setiap aktivitas yang dilakukan di dunia digital akan meninggalkan jejak yang dapat dilihat dan ditelusuri. Adapun manfaat dari memahami etika bermedia sosial dan jejak digital antara lain:

1. Mendorong kebiasaan menggunakan media sosial secara positif dan produktif.
2. Membantu mengurangi potensi penyalahgunaan media sosial, seperti ujaran kebencian atau penyebaran informasi palsu.
3. Menumbuhkan kesadaran bahwa jejak digital dapat memengaruhi reputasi pribadi di masa depan.
4. Mengajarkan tanggung jawab dalam berinteraksi di ruang digital.

b. Pendirian Gapura di Desa Tengkujuh

Berikut Pendirian Gapura di Desa Tengkujuh yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.4 dibawah ini:



Gambar 2. 4 Pendirian Gapura di Desa Tengkujuh

Kegiatan pendirian gapura dimulai pada 3 Agustus 2025 dengan tahap awal pengambilan bambu dari kebun warga untuk digunakan sebagai bahan utama. Selanjutnya, mahasiswa PKPM bersama aparat desa dan masyarakat bergotong-royong menyiapkan rangka gapura dan melakukan pengecatan. Proses pembangunan berlangsung bertahap selama hampir dua minggu, hingga akhirnya gapura selesai berdiri pada 13 Agustus 2025 menjelang perayaan HUT RI ke-80. Sebelum adanya gapura, jalan masuk desa tampak polos tanpa tanda penyambut. Dengan berdirinya gapura, wajah desa menjadi lebih semarak dan memberikan nuansa menyambut kemerdekaan. Kegiatan ini juga mempererat kebersamaan antara mahasiswa, aparat desa, dan warga, karena semua terlibat aktif mulai dari tahap persiapan hingga penyelesaian.

Gapura merupakan salah satu sarana yang berfungsi sebagai penanda sekaligus identitas suatu wilayah. Keberadaan gapura tidak hanya menjadi pintu masuk secara fisik, tetapi juga mencerminkan karakter, nilai budaya, serta kebersamaan masyarakat desa yang diwujudkan melalui simbol dan bentuk arsitektur. Selain itu, gapura dapat menambah keindahan lingkungan, mempertegas batas wilayah, serta memberikan kesan positif bagi warga maupun tamu yang berkunjung. Pembangunan gapura di Desa Tengkujuh dilaksanakan dengan tujuan untuk memperindah tampilan desa sekaligus memperkuat identitas desa di mata masyarakat luar sehingga mampu menumbuhkan rasa bangga bagi penduduk setempat. Melalui kegiatan pembangunan ini, masyarakat desa memperoleh pengalaman berharga dalam bekerja sama, menjaga kelestarian budaya lokal, dan menciptakan suasana lingkungan yang lebih tertata. Kegiatan ini juga diharapkan mampu mendorong rasa memiliki dan semangat gotong royong, mengingat pembangunan gapura dilakukan dengan melibatkan perangkat desa, karang taruna, serta mahasiswa PKPM mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan material, hingga penyelesaian.

2.3.3 Kegiatan Tambahan

a. Menghadiri Posyandu Lansia di Balai Desa Tengkujuh

Berikut Menghadiri Posyandu Lansia yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.5 dibawah ini:



Gambar 2.5 Menghadiri Posyandu Lansia

Kegiatan posyandu lansia dilaksanakan pada 23 Juli 2025 di Balai Desa Tengkujuh dan diikuti oleh para warga lanjut usia setempat. Mahasiswa PKPM ikut hadir mendampingi kader desa dalam proses registrasi peserta dan pengecekan kesehatan dasar seperti tensi darah. Sebelum kegiatan ini, sebagian lansia jarang melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur karena kurangnya pendampingan. Dengan adanya posyandu, para lansia dapat mengetahui kondisi kesehatannya lebih awal, sekaligus mendapatkan edukasi mengenai pola hidup sehat. Kehadiran mahasiswa membuat kegiatan berjalan lebih tertib dan menambah semangat para lansia dalam pemeriksaan Kesehatan.

b. Silaturahmi ke Rumah (Batin) Tokoh Adat Desa Tengkujuh

Berikut Silaturahmi ke Rumah (Batin) Tokoh Adat yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.6 dibawah ini:



Gambar 2.6 Silaturahmi ke Rumah (Batin) Tokoh Adat

Pada 24 Juli 2025, mahasiswa PKPM melakukan kunjungan silaturahmi ke rumah Batin selaku tokoh adat Desa Tengkujuh. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan diri, meminta doa restu, sekaligus menggali informasi mengenai sejarah, budaya, dan adat istiadat yang berlaku di desa. Sebelum kegiatan ini, mahasiswa hanya mengetahui gambaran umum tentang Desa Tengkujuh dari dokumen dan profil desa. Melalui silaturahmi langsung, mahasiswa memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai nilai-nilai

kearifan lokal yang masih dijaga masyarakat serta bagaimana adat tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kesempatan ini, Batin juga menyampaikan cerita-cerita mengenai asal-usul desa, tradisi yang diwariskan turun-temurun, serta pentingnya menjaga persatuan di tengah masyarakat. Kunjungan ini tidak hanya mempererat hubungan antara mahasiswa dengan tokoh adat, tetapi juga menumbuhkan rasa hormat, kedekatan emosional, dan dukungan moral yang diharapkan dapat mendukung kelancaran seluruh program kerja PKPM selama di Desa Tengkujuh.

c. Menghadiri Posyandu Remaja di Balai Desa Tengkujuh

Berikut Posyandu Remaja yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.7 dibawah ini:



Gambar 2.7 Posyandu Remaja

Kegiatan posyandu remaja dilaksanakan pada 27 Juli 2025 di Balai Desa Tengkujuh dan diikuti oleh para remaja desa. Mahasiswa PKPM hadir membantu kader desa dalam pendataan peserta, mengarahkan remaja saat pemeriksaan kesehatan, serta mendampingi sesi penyuluhan. Sebelum adanya kegiatan ini, sebagian remaja belum memiliki kebiasaan rutin memeriksa kondisi kesehatan dan cenderung kurang memperhatikan pola makan serta aktivitas fisik. Melalui posyandu remaja, mereka mendapat pemeriksaan dasar seperti berat badan, tinggi badan, dan tekanan darah, sekaligus penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dan gaya hidup sehat. Kehadiran mahasiswa membantu jalannya kegiatan lebih tertib dan membuat remaja lebih antusias mengikuti seluruh rangkaian posyandu. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran pentingnya

menjaga kesehatan sejak usia muda, mencegah kebiasaan buruk yang dapat memengaruhi pertumbuhan, serta menumbuhkan rasa kebersamaan antar-remaja melalui interaksi positif selama kegiatan berlangsung.

d. Silaturahmi ke Rumah (Dalom) Tokoh Adat Desa Tengkujuh

Berikut Silaturahmi ke Rumah (Dalom) Tokoh Adat Desa Tengkujuh dapat dilihat pada Gambar 2.8 dibawah ini:



Gambar 2.8 Silaturahmi ke Rumah (Dalom) Tokoh Adat Desa Tengkujuh

Pada 29 Juli 2025, mahasiswa PKPM melakukan silaturahmi dan berdiskusi dengan Dalom selaku tokoh adat Desa Tengkujuh. Dalam diskusi, tokoh adat menjelaskan mengenai sejarah berdirinya desa, perkembangan masyarakat, serta nilai-nilai kearifan lokal yang masih dijaga hingga saat ini. Mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk bertanya langsung mengenai adat istiadat yang masih berlaku dan makna simbol-simbol tradisi yang dijalankan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman lebih dalam tentang budaya Desa Tengkujuh sekaligus mempererat hubungan dengan tokoh adat sebagai bagian penting dalam struktur sosial masyarakat, serta menumbuhkan rasa hormat terhadap nilai-nilai lokal yang diwariskan turun-temurun.

e. Kunjungan ke UMKM Keripik Pisang Desa Tengkujuh

Berikut Kunjungan ke UMKM Keripik Pisang dapat dilihat pada Gambar 2.9 dibawah ini:



Gambar 2.9 Kunjungan ke UMKM Keripik Pisang

Pada 29 Juli 2025, mahasiswa PKPM melakukan kunjungan ke rumah produksi UMKM Keripik Pisang yang ada di Desa Tengkujuh. Berdasarkan hasil kunjungan, UMKM ini diketahui sedang vakum sehingga aktivitas produksi tidak berjalan seperti biasanya.

f. Pelatihan Tenun Tapis

Berikut Pelatihan Tenun Tapis dapat dilihat pada Gambar 2.10 dibawah ini:



Gambar 2.10 Pelatihan Tenun Tapis

Pada 31 Juli 2025, mahasiswa PKPM mengikuti pelatihan tenun tapis bersama pengrajin Desa Tengkujuh, diawali pemaparan sejarah dan filosofi, dilanjutkan praktik menggambar motif, menyiapkan benang, hingga menenun tradisional. Sebelum kegiatan, sebagian besar mahasiswa hanya mengenal tapis sebagai kain khas Lampung tanpa memahami proses pembuatannya. Melalui pelatihan ini, mahasiswa memperoleh wawasan langsung mengenai kerumitan, ketelitian, serta nilai budaya dalam setiap helai tapis. Selain itu, kegiatan ini juga memberi kesempatan bagi mahasiswa membantu pengrajin membuat dokumentasi promosi untuk bazar desa agar produk tapis lebih dikenal masyarakat.

g. Menghadiri Pengajian NU di Desa Tengkujuh

Berikut Menghadiri Pengajian NU dapat dilihat pada Gambar 2.11 dibawah ini:



Gambar 2.11 Menghadiri Pengajian NU

Pada 26 Juli 2025, mahasiswa PKPM mengikuti kegiatan pengajian yang diselenggarakan oleh Nahdlatul Ulama (NU) di Desa Tengkujuh. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu dan warga sekitar yang rutin melaksanakan pengajian sebagai sarana memperdalam ilmu agama serta mempererat silaturahmi antarjamaah. Mahasiswa PKPM ikut serta membantu menyiapkan tempat, mendokumentasikan acara, dan berbaur dengan warga dalam mengikuti rangkaian pengajian yang berlangsung khidmat dan penuh keakraban. Sebelum kegiatan ini, mahasiswa hanya mengetahui tradisi pengajian desa secara umum, namun melalui keikutsertaan langsung mereka dapat merasakan suasana religius, kekhusyukan, serta kebersamaan masyarakat. Kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk lebih dekat dengan warga sekaligus memperkuat hubungan sosial dan spiritual selama menjalankan PKPM, serta menambah pemahaman mereka mengenai pentingnya kegiatan keagamaan dalam membangun keharmonisan kehidupan bermasyarakat di Desa Tengkujuh.

h. Mengunjungi Wisata Way Tebing Ceppa (WTC)

Berikut Mengunjungi Wisata Way Tebing Ceppa (WTC) dapat dilihat pada Gambar 2.12 dibawah ini:



Gambar 2.12 Mengunjungi Wisata Way Tebing Ceppa (WTC)

Pada 2 Agustus 2025, mahasiswa PKPM bersama Karang Taruna Desa Tengkujuh melakukan kunjungan ke Wisata Way Tebing Ceppa (WTC). Kegiatan ini bersifat rekreasi untuk mempererat kebersamaan antara mahasiswa PKPM dengan Karang Taruna, sekaligus menikmati suasana alam desa sebagai selingan di tengah pelaksanaan program.

i. Menghadiri Rembug Stunting dan Sosialisasi PBB di Balai Desa Tengkujuh

Berikut Mengunjungi Wisata Way Tebing Ceppa (WTC) dapat dilihat pada Gambar 2.12 dibawah ini:



Gambar 2.13 Menghadiri Rembug Stunting dan Sosialisasi PBB

Pada 5 Agustus 2025, mahasiswa PKPM menghadiri kegiatan rembug stunting yang diselenggarakan di Balai Desa Tengkujuh. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, kader posyandu, tokoh masyarakat, serta perwakilan puskesmas setempat. Dalam forum tersebut dibahas kondisi gizi anak-anak di desa, faktor penyebab stunting, serta upaya pencegahan melalui pola asupan gizi seimbang, sanitasi, dan peningkatan kesadaran orang tua. Mahasiswa PKPM ikut membantu dalam proses registrasi peserta, mendokumentasikan jalannya acara, serta mengikuti diskusi yang berlangsung. Kehadiran mahasiswa tidak hanya memberikan dukungan tenaga, tetapi juga menambah pengalaman mengenai pentingnya peran lintas sektor dalam menekan angka stunting. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar bahwa penanganan stunting membutuhkan kerja sama antara pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan masyarakat secara berkesinambungan.

j. Menghadiri Posyandu Lansia dan Balita di Balai Desa Tengkujuh

Berikut Menghadiri Posyandu Lansia dan Balita dapat dilihat pada Gambar 2.14 dibawah ini:



Gambar 2.14 Menghadiri Posyandu Lansia dan Balita

Pada 14 Agustus 2025, mahasiswa PKPM mengikuti kegiatan posyandu lansia dan balita yang dilaksanakan di Balai Desa Tengkujuh. Kegiatan ini diikuti oleh warga lanjut usia serta ibu-ibu yang membawa anak balita untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa membantu kader desa dalam proses registrasi peserta, penimbangan balita, pengecekan kesehatan dasar lansia, serta mendokumentasikan jalannya posyandu. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa turut mendukung peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin bagi lansia dan balita, sekaligus mempererat kedekatan dengan warga.

k. Perayaan HUT RI ke-80 Desa Tengkujuh

Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-80, masyarakat Desa Tengkujuh menyelenggarakan berbagai perlombaan yang diikuti dengan antusias oleh anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Perlombaan yang diadakan meliputi estafet tepung dan estafet memasukkan air yang penuh keceriaan, serta perlombaan tingkat desa antar-RT, yaitu lomba gobak sodor dan sepak bola sarung yang menampilkan kekompakan tim serta semangat sportivitas warga. Adapun kegiatan yang penulis ikuti bersama tim antara lain:

- Rapat dengan Aparatur, BPD dan Karang Taruna Desa Tengkujuh, Berikut Menghadiri Rapat dengan Aparatur, BPD dan Karang Taruna dapat dilihat pada Gambar 2.15 dibawah ini:



Gambar 2.15 Menghadiri Rapat dengan Aparatur, BPD dan Karang Taruna

- Sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa PKPM turut menghadiri rapat yang diselenggarakan bersama aparaturnya Desa Tengkujuh, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Karang Taruna dari tiap dusun pada 01 Agustus 2025. Dalam rapat tersebut, penulis memperkenalkan diri sebagai mahasiswa PKPM dari IIB Darmajaya sekaligus menyampaikan program kerja yang telah disiapkan. Rapat

ini juga membahas teknis perlombaan yang akan dilaksanakan pada perayaan HUT RI ke-80.

- Menjadi Panitia dan Peserta Perlombaan, Rapat dengan Aparatur, BPD dan Karang Taruna Desa Tengkujuh, Berikut Menjadi Panitia dan Peserta Perlombaan HUT RI ke-80 dapat dilihat pada Gambar 2.16 dibawah ini:



Gambar 2.16 Menjadi Panitia dan Peserta Perlombaan HUT RI ke-80

Rangkaian perlombaan HUT RI ke-80 di Desa Tengkujuh berlangsung sejak 9 hingga 19 Agustus 2025. Mahasiswa PKPM bersama Karang Taruna dan aparaturnya berperan sebagai panitia penyelenggara, mulai dari mempersiapkan perlengkapan lomba, mendampingi peserta, hingga mengatur jalannya kegiatan setiap hari. Pada 9 Agustus 2025, perlombaan dimulai dengan estafet pensil, estafet karet, dan *Mobile Legends*. Selanjutnya, pada 10 Agustus 2025 dilaksanakan lomba futsal daster, gobak sodor, dan bola corong. Pada 11 Agustus 2025, mahasiswa kembali bertugas mengatur jalannya lomba makan kerupuk, joget balon, dan corong air. Perlombaan terus berlanjut setiap harinya dengan jenis lomba yang berbeda, seperti goyang kardus dan koin dalam pepaya (12 Agustus 2025), motor GP dan estafet air (13 Agustus 2025), hingga lomba panjat pinang pada puncak peringatan kemerdekaan tanggal 17 Agustus 2025. Selain menjadi panitia, mahasiswa juga ikut serta memeriahkan beberapa lomba seperti estafet tepung dan estafet air bersama warga. Keterlibatan ini tidak hanya menambah keceriaan perlombaan, tetapi juga mempererat hubungan mahasiswa dengan

masyarakat desa. Rangkaian kegiatan ditutup dengan karnaval pada 18 Agustus 2025 dan pengumuman pemenang pada 19 Agustus 2025 sebelum malam puncak.

- Petugas Upacara, Berikut kegiatan Menghadiri Upacara HUT RI ke-80 dapat dilihat pada Gambar 2.17 dibawah ini:



Gambar 2.17 Menghadiri Upacara HUT RI ke-80

Pada 17 Agustus 2025, mahasiswa PKPM mendapat kepercayaan dari masyarakat Desa Tengkujuh untuk menjadi petugas upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI ke-80. Upacara dilaksanakan di lapangan Desa Tengkujuh dengan dihadiri aparat desa, tokoh masyarakat, karang taruna, serta warga dari berbagai kalangan yang hadir dengan penuh semangat kebangsaan. Jalannya upacara berlangsung khidmat dan tertib, diiringi lagu kebangsaan yang dinyanyikan bersama-sama, sehingga menumbuhkan rasa persatuan, kebanggaan, serta semakin mempererat ikatan antara mahasiswa PKPM dengan masyarakat desa.

- Malam Puncak HUT RI ke-80, Berikut kegiatan Menghadiri Malam Puncak HUT RI ke-80 dapat dilihat pada Gambar 2.18 dibawah ini:



Gambar 2.18 Menghadiri Malam Puncak HUT RI ke-80

Pada 19 Agustus 2025, mahasiswa PKPM bersama masyarakat menghadiri malam puncak HUT RI ke-80 yang digelar di Lapangan Desa Tengkujuh. Acara berlangsung meriah dengan penampilan seni, hiburan, serta pembagian hadiah kepada pemenang lomba yang telah dilaksanakan. Pada malam yang sama juga dilaksanakan acara pelepasan mahasiswa PKPM sebagai tanda berakhirnya masa pengabdian di Desa Tengkujuh. Dalam kesempatan tersebut, mahasiswa PKPM menyerahkan cinderamata kepada pemerintah desa sebagai bentuk ucapan terima kasih atas dukungan dan kerja sama selama kegiatan berlangsung.

1. Kunjungan ke UMKM Rokubar SK

Berikut kegiatan Kunjungan ke UMKM Rokubar SK dapat dilihat pada Gambar 2.19 dibawah ini:



Gambar 2.19 Kunjungan ke UMKM Rokubar SK

Pada 4 Agustus 2025, mahasiswa PKPM melakukan kunjungan ke UMKM Rokubar SK yang merupakan usaha roti bakar dan kukus milik Bapak Masdin di Desa Tengkujuh. Melalui kunjungan ini, mahasiswa dapat melihat langsung proses produksi mulai dari persiapan bahan baku hingga proses pemanggangan roti. Selain itu, mahasiswa juga melakukan diskusi dengan pemilik usaha mengenai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan usaha, khususnya terkait pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Observasi ini menjadi dasar bagi mahasiswa untuk memberikan pendampingan penerapan aplikasi *MyBisnis* sebagai solusi digitalisasi pencatatan keuangan, agar pengelolaan usaha lebih teratur dan efisien.

m. Kunjungan ke UMKM Tapis

Berikut kegiatan Kunjungan ke UMKM Tapis dapat dilihat pada Gambar 2.20 dibawah ini:



Gambar 2.20 Kunjungan ke UMKM Tapis

Pada 24 Juli 2025, mahasiswa PKPM berkunjung ke UMKM Tenun Tapis yang ada di Desa Tengkujuh. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal lebih dekat kerajinan tradisional tapis yang menjadi salah satu warisan budaya Lampung. Melalui observasi langsung, mahasiswa dapat melihat proses pembuatan tapis, mulai dari menggambar motif, menenun benang emas, hingga menghasilkan kain yang siap dipasarkan. Pemilik usaha juga menjelaskan tantangan yang dihadapi, terutama dalam hal pemasaran dan dokumentasi produk.

2.4 Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2024 di Desa Tengkujuh merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat sekaligus wujud kontribusi dalam

mendukung program pemerintah desa. Selama kurang lebih 30 hari, mahasiswa berusaha menjalankan kegiatan yang tidak hanya menambah pengalaman bagi dirinya sendiri, tetapi juga memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilakukan meliputi keterlibatan dalam acara desa, pendampingan UMKM, hingga kegiatan sosialisasi di sekolah maupun posyandu. Melalui pelaksanaan program tersebut, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan baru yang bermanfaat, sedangkan pelaku UMKM mulai mengenal sistem pencatatan keuangan digital yang lebih teratur. Meskipun kegiatan berlangsung dengan keterbatasan waktu, keberadaan mahasiswa tetap memberi dampak positif baik bagi desa, masyarakat, UMKM, maupun mahasiswa itu sendiri. Adapun dampak kegiatan PKPM di Desa Tengkujuh dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Dampak bagi Pemerintah Desa

Bagi pemerintah desa, keberadaan mahasiswa PKPM menjadi tambahan tenaga dalam penyelenggaraan kegiatan desa, khususnya pada momen perayaan HUT RI ke-80 serta kegiatan gotong royong. Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam rapat persiapan lomba, membantu dokumentasi, serta terlibat dalam acara yang diselenggarakan. Kehadiran mahasiswa membuat sebagian kegiatan desa lebih terbantu pelaksanaannya karena ada dukungan tenaga tambahan. Walaupun tidak sepenuhnya mengambil peran utama, keterlibatan mahasiswa membantu pemerintah desa agar beberapa agenda dapat berjalan lebih tertib dan sesuai jadwal.

b. Dampak bagi masyarakat Desa Tengkujuh

Bagi masyarakat, kegiatan PKPM membawa manfaat melalui aktivitas sosial yang dijalankan bersama warga. Mahasiswa ikut serta dalam lomba desa, gotong royong, serta mengadakan sosialisasi di sekolah dan posyandu. Anak-anak memperoleh pengetahuan tambahan terkait etika bermedia sosial dan jejak digital, sedangkan ibu-ibu merasakan kehadiran mahasiswa dalam kegiatan posyandu yang mereka ikuti. Walaupun kegiatan ini sederhana dan hanya berlangsung dalam waktu singkat, masyarakat tetap merasakan manfaat dari program yang dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa mampu memberi warna baru di tengah rutinitas masyarakat, sekaligus menjadi pengalaman tambahan yang bisa dikenang bersama.

c. Dampak bagi UMKM Rokubar SK

Pelaksanaan PKPM juga berdampak pada UMKM Rokubar SK, terutama dalam hal pengelolaan keuangan usaha. Sebelum adanya PKPM, pencatatan usaha masih dilakukan secara manual dengan mencatat modal dan pengeluaran bahan baku di buku tulis. Hal ini membuat pemilik usaha kesulitan mengetahui dengan jelas keuntungan yang diperoleh. Melalui pendampingan, mahasiswa memperkenalkan aplikasi *MyBisnis* untuk membantu pencatatan transaksi secara digital. Walaupun dalam praktiknya pencatatan setiap transaksi belum dapat dilakukan karena keterbatasan tenaga kerja, pemilik usaha sudah mulai mencatat secara ringkas setelah jam operasional berakhir. Perubahan ini menjadi langkah awal yang penting dalam menata keuangan usaha agar lebih terstruktur dan mudah dievaluasi.

d. Dampak bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa sendiri, PKPM menjadi pengalaman berharga karena dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dalam kondisi nyata di lapangan. Mahasiswa belajar menyesuaikan program dengan keadaan desa yang sering kali berbeda dari rencana awal. Selain itu, kegiatan ini juga melatih mahasiswa dalam berinteraksi dengan berbagai kalangan, mulai dari perangkat desa, masyarakat umum, hingga pelaku UMKM. Pengalaman ini memberi pelajaran penting mengenai fleksibilitas, komunikasi, serta tanggung jawab sosial. Walaupun kegiatan berlangsung relatif singkat, pengalaman yang diperoleh menjadi bekal yang berguna untuk menghadapi tantangan di masa mendatang.